

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA
DIDIK DI MA MASYARIQUL ANWAR
BANDAR LAMPUNG**

SKIRPSI

Oleh:

**M. Diki Wibawa
NPM: 1811030182**



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2022**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA
DIDIK DI MA MASYARIQUL ANWAR
BANDAR LAMPUNG**

SKIRPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat
Guna Mendapatkan Gelar S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**M. Diki Wibawa
NPM: 1811030182**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd
Pembimbing II: Dr. Oki Dermawan, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Manajemen peserta didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung memiliki beberapa indikator yang masih kurang tercapai yaitu Analisis Kebutuhan Peserta Didik, Rekrutmen Peserta Didik, Pencatatan dan Pelaporan, serta Kelulusan dan Alumni. Tujuan penelitian ini yaitu Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

Metode penelitian secara spesifik pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, dan tenaga pendidik. Sedangkan objek penelitian yakni manajemen peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kebutuhan peserta didik diawali rapat oleh kepala madrasah, wakil kesiswaan, dan tenaga pendidik terlebih dahulu untuk merencanakan jumlah kuota pendaftar calon peserta didik, kemudian ditetapkan jumlah calon peserta didik yang diterima atau tidaknya. Rekrutmen peserta didik sesuai prosedur dan jadwal yang telah ditentukan. Pencatatan dan pelaporan peserta didik dilakukan sejak peserta didik baru dinyatakan diterima di Madrasah hingga peserta didik telah dinyatakan lulus, jika peserta didik akan pindah sekolah maka terlebih dahulu diselesaikan seluruh syarat administrasi. Kelulusan dan alumni; bagi peserta didik yang telah menyelesaikan program pendidikan di Madrasah ketika telah dinyatakan lulus maka secara keterkaitan antara peserta didik dan lembaga pendidikan telah selesai, sehingga peserta didik terdata sebagai alumni.

Kata Kunci: *Manajemen Peserta Didik*

ABSTRACT

The existence of student management indicators including Student Needs Analysis, Student Recruitment, Recording and Reporting, as well as Graduation and Alumni who were not achieved was the main reason for researchers to conduct this research. The purpose of this study was to determine the implementation of student management at MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

The research method specifically in this study used a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The data sources are primary data sources, namely the head of the madrasa, deputy head of the madrasa for student affairs, and teaching staff. While secondary data is in the form of theoretical data, documentation, and other supporting data obtained from madrasah documents. Data validity test was carried out by source triangulation. Data analysis in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the analysis of the needs of students begins with a meeting by the head of the madrasah, the deputy head of student affairs, and the teaching staff first to plan the number of quotas for prospective student applicants, then determine the number of prospective students who will be accepted or not. Recruitment of students according to predetermined procedures and schedules. Recording and reporting of students is carried out from the time new students are declared accepted at the Madrasah until students have been declared graduated, if students are going to move schools, all administrative requirements must be completed first. Graduation and alumni; for students who have completed the education program at the Madrasah when they have passed, the connection between students and educational institutions has been completed, so that students are registered as alumni.

Keywords: *Student Management*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Diki Wibawa

Npm : 1811030182

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi Manajemen Peserta didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung**” adalah benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2022

Penulis,



M. Diki Wibawa

1811030182



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Ma
Masyariqul Anwar Bandar Lampung**
Nama : M. Diki Wibawa
NPM : 1811030182
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd.
NIP. 19640711191032003

Pembimbing II

Dr. Oki Dermawan, M. Pd.
NIP. 197610302005011001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M. Pd.
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

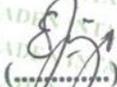
Skripsi dengan judul: **Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung**. Disusun oleh **M. Diki Wibawa**, NPM: **1811030182**, Jurusan **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Jum'at 30 Desember 2022, Pukul 10.30 s.d 12.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd** 

Sekretaris : **Sri Purwanti Nasution, M.Pd** 

Penguji Utama : **Dr. H. Amirudin, M.Pd. I** 

Penguji Pendamping I : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** 

Penguji Pendamping II : **Dr. Oki Dermawan, M.Pd** 



MOTTO

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي
دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ
تَوَّابًا ﴿٣﴾

(1) Demi masa, (2) Sungguh, manusia berada dalam kerugian, (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”[Q.S. Al-Asr : 1-3]”.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Yang terucap do'a dan rasa syukur senantiasa untuk Rabb semesta alam yang mana selalu memberikan limpahan rahmat – Nya sehingga diberikan kemudahan serta kelancaran dan selesai pada waktunya. Shalawat beriring salam kepada nabi besar Muhammad SAW, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta yaitu, Bapak Subadri dan Ibu Tri Rahmawati yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan memberikan semangat dalam proses kesuksesanku. Terimakasih atas kasih sayang dan cinta yang telah kalian berikan yang tak terbatas sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tercinta Andhika Kresna Wibawa yang telah mendoakan mamasnya walaupun terkadang suka mengganggu walaupun saat jauh kita saling merindukan. Semoga kamu bisa lebih sukses dari mamasmu dan bisa lebih membuat bangga orang tua.
3. Kepada teman – teman sejawat yang selalu membantuku dalam proses penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat saya yang telah menemani hingga kebersamaan dalam setiap proses kemudian yang memotivasi supaya saya tidak bermalas – malasan sehingga kita bisa bersama – sama menyelesaikan dan meraih gelar secara bersama
5. Kepada teman – teman seperjuangan mahasiswa uin terkhusus prodi Manajemen Pendidikan Islam 2018.
6. Kepada teman kosan yang telah menemani dalam proses penyusunan.
7. Teman – teman KKN-DR kelompok 64 dan teman – teman KKN-DR di desa tanjung anom kecamatan terusan nunyai lampung tengah.
8. Teman – teman PPL di YPPL Bandar Lampung yang telah melaksanakan PPL bersama selama 40 hari.
9. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama M. Diki Wibawa, dilahirkan di Notoharjo pada tanggal 09 Agustus 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Subadri dan Ibu Tri Rahmawati serta memiliki adik laki yang bernama Andika Kresna Wibawa.

Pendidikan pertama dimulai pada TK Permata Hati Lempuyang Bandar dan selesai pada tahun 2006, kemudian SD Negeri 5 Lempuyang Bandar selesai pada tahun 2012, kemudian SMP Negeri 3 way Pengubuan selesai pada tahun 2015, SMA Negeri 1 Terusan Nunyai selesai pada tahun 2018 dan dilanjut perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada fakultas Tarbiyah dan keguruan dimulai pada tahun 2018 tahun akademik 2018/2019.

Selama pendidikan sekolah mengikuti organisasi pramuka dan palang merah Indonesia tingkat sekolah menengah atas SMA Negeri 1 Terusan Nunyai. Kemudian penulis dinyatakan lulus seleksi SPAN – PTKIN, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. setelah aktif sebagai mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan organisasi intra dan ekstra kampus. Dimulai pada awal semester tahun 2018 mengikuti organisasi ekstra kampus, yaitu HMI dan ditahun yang sama juga mengikuti organisasi intra kampus yaitu HMJ MPI UIN Raden Intan Lampung.

Selain itu peneliti juga telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri dan masyarakat seperti, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tanjung Anom kecamatan Terusan Nunyai pada tahun 2021, dan mengikuti Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) di YPPL Panjang Bandar Lampung pada tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pemimpin panutan hidup kita didunia bekal diakhirat.

Dengan rasa syukur yang mendalam, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung”**. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasi. Secara khusus saya ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku dosen pembimbing I
4. Dr. Oki Dermawan, M.Pd Selaku dosen pembimbing II
5. Bapak dan Ibu Dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Pemimpin Perpustakaan Fakultas dan Pemimpin Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung serta para staf perpustakaan.
7. Ibu Kepala MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung, waka kesiswaan, staff Tata Usaha, dan tenaga pendidik lainnya.
8. Himpunan Mahasiswa Islam terkhusus Komisariat Tarbiyah dan Keguruan, teman – teman yang lebih dari saudara yang senantiasa memberikan dukungan.
9. Rekan – rekan seperjuangan Mahasiswa MPI angkatan 2018 terkhusus kelas G.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, namun telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada pembaca jika terdapat kekeliruan atau kekurangan dalam skripsi ini, penulis memohon maaf, karena penulis sendiri dalam tahap belajar. Dengan demikian, tak lupa penulis ucapkan terimakasih.

Semoga proposal ini memberikan informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Desember 2022

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Penelitian Tersahulu yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian.....	16
1. jenis penelitian.....	16
2. Waktu dan tempat penelitian.....	17
3. Sumber data penelitian	17
4. Teknik pengumpulan data	18
5. Teknik analisis data	21
6. Pemeriksaan keabsahan data	23
I. Sistematika Pembahasan	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi Manajemen Peserta Didik.....	27
1. Pengertian Implementasi	27

2. Pengertian Manajemen	27
3. Pengertian Peserta Didik	28
4. Pengertian Manajemen Peserta Didik	30
B. Prinsip-prinsip manajemen peserta didik	33
C. Peran dan tanggung jawab kepala sekolah	37
D. Ruang lingkup dalam manajemen peserta didik.....	41
1. Ruang lingkup manajemen peserta didik	41
2. Implementasi manajemen peserta didik	50

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian.....	53
1. Sejarah MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.....	53
2. Profil Sekolah MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.....	54
3. Struktur Organisasi MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.....	55
4. Visi MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung	55
5. Misi MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.....	55
6. Tujuan MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.....	56
7. Keadaan Peserta Didik	56
8. Data Tenaga pendidik.....	57
9. Data Sarana dan Prasarana	58
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	59
1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung	60
2. Rekrutmen Peserta Didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung	62
3. Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung	65
4. Kelulusan dan Alumni di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung	69

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	73
B. Temuan Penelitian	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 83
B. Rekomendasi 84

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel

Table 1.1 Hasil Data Penelitian	10
Table 3.1 Daftar Periode Kepala Sekolah Ma Masyariqul Anwar Bandar Lampung	54
Table 3.2 Struktur Organisasi MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung	55
Table 3.3 Data Peserta Didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lanpung	56
Table 3.4 Data Tenaga Pendidik	58
Table 3.5 Sarana dan Prasarana MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 : Nota Dinas
- Lampiran 3 : Surat Pra Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pra Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 : Pamflet PPDB
- Lampiran 8 : Sarana dan Prasarana Siswa
- Lampiran 9 : Dokumen Sekolah
- Lampiran 10: Dokumen Pendukung



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Terarahnya sebuah penelitian harus memiliki sebuah penegasan yang jelas sejak awal penelitian akan dilakukan, hal tersebut guna memahami isi skripsi maka akan dijabarkan pengertian ungkapan yang menyusun judul penelitian. Berikut judul skripsi **“Implementasi Manajemen Peserta Didik pada MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung”**, agar lebih dimengerti maka berikut penegasan judul tersebut:

1. Implementasi

Kata implementasi berasal dari Bahasa Inggris *“to implement”* yang memiliki arti melaksanakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana.¹

Pengertian implementasi di atas dapat dikatakan bahwa implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian demi terciptanya suatu tujuan yang bisa dicapai dengan jaringan yang dipercaya.²

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi merupakan sebuah proses untuk menilai, mengevaluasi, dan mengukur apakah suatu peraturan atau kebijakan dapat berjalan dengan baik atau tidak.

¹ Bukhari Is, “Implementasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Ibtidaiyah Labuhanbatu” III (2019): 1–6.

² Yuyun Elizabeth Patras et al., “(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021” 4, no. 1 (2019).

2. Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Dalam Bahasa Arab manajemen memiliki sebagai *idaarah*, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu mengatur. Dari kata tersebut terdapat kata benda bahwa manajemen atau manager merupakan orang yang melakukan manajemen.³

Manajemen merupakan terjemahan dari kata “*Pengelolaan*”. Karena terbawa oleh derasnya arus penambahan kedalam Bahasa Indonesia, maka istilah inggris tersebut kemudian di artikan menjadi “*manajemen*”. Arti dari manajemen ialah pengelola, penyelenggaraan, ketatalaksanaan pengguna sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan.⁴

Pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan proses penyelenggaraan, atau kepengurusan agar kegiatan dapat berjalan secara lancar serta efektif dan efisien.

3. Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah orang yang memiliki pilihan untuk menuntut ilmu serta meraih cita – cita dan harapan masa depan.⁵

³ Jhuji et al., “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam,” *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 111–24, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn>.

⁴ Alfian Erwinsyah, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar,” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2017): 88–105.

⁵ Askhabul Kirom, “Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran,” *Al Murabbi* 3, no. 1 (2017): 69–80, <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>.

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang penting, dalam dunia pendidikan peserta didik merupakan bahan mentah yang sedang proses di ilmu pengetahuan.

Pengertian pendidikan menurut beberapa ahli, dapat dikatakan bahwa orang atau individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan bertumbuh kembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.⁶

4. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa dikelas maupun diluar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Sedangkan definisi manajemen peserta didik menurut tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik sejak proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan karena sudah tamat atau telah dinyatakan lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut.⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk hingga lulus pada suatu lembaga pendidikan.

5. MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung

MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung yakni lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang ada dibawah

⁶ Mohamad Mustari, "Manajemen Pendidikan," Jakarta: PT Raja Grafindo. Hal. 108

⁷ Sitti Chadidjah, "Manajemen Peserta Didik Di MDTA Al Wahda Terunggul Di Kota Bandung," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 2 (2020): 121–35, <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.11430>.

naungan Kementerian Agama yang terletak di Bandar Lampung. Dan disinilah tempat dikerjakannya kajian skripsi ini atau sebagai obyek atau sasaran penulis dalam membahas permasalahan - permasalahan yang ada pada judul skripsi ini.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.⁹ Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga dilakukan secara otodidak.

Pendidikan penting bagi kehidupan karena untuk mengembangkan karir pekerjaan agar dapat meningkatkan kualitas serta wawasan untuk mengembangkan potensi eksistensi pada diri peserta didik, pendidikan berpengaruh besar terhadap masa depan bangsa karena kemajuan bangsa terletak pada kualitas manusianya.¹⁰ Hal tersebut sejalan dengan salah satu tujuan pendidikan yakni untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan dalam islam bahkan sangat ditekankan sejak awal turunnya wahyu kepada Rasulullah SWT, yakni Allah SWT

⁸ Amalia, R. N., & Puspytasari, H. H. (2019). Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Terhadap Akses Orang Miskin Pada Pendidikan. *Perspektif Hukum*, 18(2), 315-327.

⁹ Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., Kusuma, D. A., & Darmadi, D. (2021). Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3.

¹⁰ Mansyur, K., Umrah, M., & Rifal, M. (2019). Budaya Pendidikan Anak Pesisir di Wilayah Kepulauan Spermonde. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 1-14.

memerintahkan dan mengarahkan manusia untuk belajar. Sebagaimana wahyu pertama yakni Q.S Al-‘Alaq Ayat Pertama sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan*” (Q.S Al-‘Alaq : 1).

Ayat di atas menunjukkan bahwa Umat Islam harus membaca agar membuka, menambah, dan mengembangkan wawasannya. Sisi lain ayat ini menunjukkan bahwa manusia diperintahkan untuk mengembangkan wawasan.¹¹ Pengembangan wawasan harus diperhatikan dan terarah agar dapat mencapai tujuan yang maksimal pada diri peserta didik.

Selanjutnya Allah SWT. berfirman dalam surah An-Nahl ayat 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: “*Dan ingatlah akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri*”(Qs. AN – Nahl : 89).

¹¹ Abdillah, H. (2022). Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Wayang. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 411-432.

Secara garis besar paparan di atas menunjukkan bahwa kami menurunkan al-Qur'an kepadamu sebagai penjelasan yang jelas atas segala sesuatu yang butuh penjelasan, sebagai hidayah dari kesesatan bagi hati, rahmat bagi orang-orang beriman, dan penyampai kabar gembira berupa surga bagi orang-orang yang memeluk Islam dan mendapat petunjuk..

Pendidikan memiliki jenjang yang beragam yakni mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah atas.¹² Pembagian jenjang tersebut tentu tidak terlepas dari peran sekolah, sekolah juga memiliki manajemen untuk dapat lebih terarah dalam menjalankan perannya melalui manajemen pendidikan.

Manajemen pendidikan yakni penerapan ilmu dan prinsip-prinsip manajemen kedalam kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif serta efisien.¹³ Peran manajemen pendidikan adalah mengarahkan sekolah untuk menuju peningkatan atau pengembangan menuju perubahan yang lebih baik khusus dalam pencapaian kemampuan peserta didik.

Dalam Al-Qur'an telah memberikan stimulasi didalam firman Allah surah Al-mujadilah, ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ
فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ
الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا
تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

¹² Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektifitas implementasi pembelajaran daring (full online) dimasa pandemi Covid-19 pada jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1-9.

¹³ Totong Heri, "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Tauhid," *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 14, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.31000/rf.v14i1.674>.

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S. Al-mujadilah ayat 11)

Dalam ayat ini Allah menggabungkan antara iman dan ilmu, Allah tidak memisahkan keduanya, dengan maksud bahwa antara iman dan ilmu tidak bisa terpisahkan. Seseorang tidak mungkin beriman kalau dia tidak berilmu, dan seseorang yang berilmu harus memiliki iman agar ilmunya dapat dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan Allah yang tercantum di dalam al-Quran.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.¹⁴ Peserta didik dapat mengembangkan potensinya melalui sekolah resmi, lembaga, atau kegiatan yang bersifat positif dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Oemar Didik menyebutkan peserta didik sebagai suatu unsur masukan pada sistem pendidikan, yang selanjutnya dimekanisme pada mekanisme pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sama dengan maksud pendidikan nasional. Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak memperoleh hak-haknya guna memperoleh layanan pendidikan yang baik, berikut ialah hak setiap peserta didik:

1. Memperoleh pendidikan agama sama dengan agama yang dianut dan diajarkan oleh pendidik yang satu agama.
2. Memperoleh layanan oleh pendidikan yang sama dengan bakat, minat, dan kompetensinya.

¹⁴ Assa, R., Kawung, E. J., & Tumiwa, J. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *JURNAL ILMIAH SOCIETY*, 2(1).

3. Memperoleh beaanak bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak bisa membiayai pendidikannya.
4. Memperoleh biaya bagi mereka yang orang tuanya tidak bisa membiayai pendidikannya.
5. Pindah program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.
6. Menuntaskan program pendidikan sama dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditentukan.¹⁵

Peserta didik beserta sekolah/madrasah adalah unsur utama dari mekanisme pendidikan, sedangkan sekolah/madrasah ialah tempat berlangsungnya mekanisme pembinaan peserta didik dengan pembelajaran. Sekolah/madrasah diharapkan memberi ruang seluas-luasnya untuk peserta didik dalam memperluas potensi yang ada pada dirinya.¹⁶ Baik pada pengembangan pola pikir (kognitif), sikap (efektif), keterampilan (psikomotorik).

Keberhasilan suatu pendidikan dengan mekanisme pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh manajemen peserta didik. Guna itu penyelenggaraan madrasah yang bermutu perlu didukung ketersediaan layanan pada peserta didik yang layak dan memadai pada kuantitas dan kualitasnya. Mengingat penyelenggaraan madrasah terus mendapati perubahan dan kemajuan, maka manajemen peserta didik yang ada di madrasah itu perlu mengerjakan inovasi yang sama dengan perubahan dan kemajuan yang ada, keterlaksanaan program madrasah dan tercapainya tujuan pendidikan secara global tidak terlepas dari manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik berupaya memberikan layanan kebutuhan yang baik diawali dari peserta didik mendaftarkan diri kesekolah (masuk) sampai menyelesaikan pendidikan (lulus).

Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar dapat menunjang proses

¹⁵ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Nuansa Aulia, 2010), h.2.

¹⁶ Susana, A. (2018). Manajemen kesehatan peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 65-79.

pembelajaran di sekolah, sistematis, dapat berjalan secara lancar, tertib, serta teratur sesuai dengan tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.¹⁷ Tujuan tersebut tentu memiliki alur sistematis yang terkelola dengan baik dalam mencapai tujuan berdasarkan fungsi dari manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah fungsi secara umum. Pengertian fungsi secara umum yaitu sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan dimensi individu, sosial, aspirasi, kebutuhan, dan dimensi potensi peserta didik lainnya.¹⁸ Manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas dan dapat digunakan untuk kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat beberapa indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, menurut Akmal Firdaus dan Aslinda yang disebutkan bahwa:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi
5. Pengelompokan Peserta didik
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni.¹⁹

¹⁷ Jurnal Islamic and Education Manajemen, "P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088" 3, no. 2 (2018): 170–80.

¹⁸ Besse Marjani Alwi et al., "Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do'a Ibu," *NANA EKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1, no. 1 (2018): 53, <https://doi.org/10.24252/nananeke.v1i1.6906>.

¹⁹ Akmal Firdaus and Aslinda Aslinda, "STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN PADANG PANJANG," *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 95, <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i2.2260>.

Berdasarkan hasil pra penelitian di MA Masyariqul Anwar, pada Tanggal 02 Desember 2021 yang berhadapan langsung dengan kepala madrasah ibu lismiyati S.E untuk melaksanakan wawancara di madrasah maka diperoleh gambaran secara umum kondisi dari Hasil Manajemen Peserta Didik MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Data Pra Penelitian Manajemen Peserta Didik
di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung

No	Indikator	Tercapai	Kurang Tercapai	Tidak Tercapai
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik		√	
2	Rekrutmen Peserta Didik		√	
3	Seleksi Peserta Didik	√		
4	Orientasi Peserta Didik Baru	√		
5	Pengelompokan Peserta Didik	√		
6	Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	√		
7	Pencatatan dan Pelaporan		√	
8	Kelulusan dan Alumni		√	

Sumber: Hasil Pra Penelitian MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung

Berdasarkan data di atas, maka bisa diketahui bahwa kondisi manajemen peserta didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung memiliki indikator manajemen peserta didik yang sudah tercapai dan kurang tercapai.

Indikator yang sudah tercapai yakni Seleksi Peserta Didik, Orientasi Peserta Didik Baru, Pengelompokan Peserta Didik, Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik. Hal tersebut nampak jelas dapat teramati berdasarkan data dokumentasi berupa pamflet dan edaran Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pembagian kelas di sekolah, dan pembinaan dalam proses pembelajaran, serta pengembangan bakat dengan tersedia sarana prasarana pendukung di Sekolah.

Namun, beberapa indikator yang kurang tercapai yaitu Analisis Kebutuhan Peserta Didik, Rekrutmen Peserta Didik, Pencatatan dan Pelaporan, serta Kelulusan dan Alumni.

Peneliti menilai bahwa Indikator Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Indikator Rekrutmen Peserta Didik kurang tercapai karena jumlah peserta didik yang masih sedikit dibandingkan dengan daya tampung kelas yang masih memadai, serta perbandingan rasio peserta didik dengan tenaga pendidik yang tidak seimbangan.

Indikator Pencatatan dan Pelaporan ditambah Indikator Kelulusan dan Alumni kurang maksimal dikarenakan masih sulitnya mencari data kedua indikator tersebut, hal tersebut dikarenakan tidak ditampilkan papan informasi mengenai indikator tersebut di Ruang Kantor Sekolah maupun di *website* Sekolah.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus lebih dalam agar dapat menemukan masalah yang lebih rinci, sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

C. Fokus Penelitian

Supaya pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang sudah ada, maka fokus penelitian ini ialah **“Implementasi Manajemen Peserta Didik Pada Ma Masyariqul Anwar Bandar Lampung”**. Sedangkan sub fokus kajian ini yakni:

1. Analisis kebutuhan peserta didik.
2. Rekrutmen peserta didik.
3. Pencatatan dan pelaporan peserta didik.
4. Kelulusan dan alumni.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini ialah:

1. Bagaimana analisis kebutuhan peserta didik MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung?
2. Bagaimana rekrutmen peserta didik MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung?
3. Bagaimana pencatatan dan pelaporan peserta didik MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung?
4. Bagaimana kelulusan dan alumni MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai ialah:

1. Guna mengetahui analisis kebutuhan peserta didik MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.
2. Guna mengetahui rekrutmen peserta didik MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung?
3. Guna mengetahui pencatatan dan pelaporan peserta didik MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung?
4. Guna mengetahui bagaimana kelulusan dan alumni MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung?

F. Manfaat Penelitian

Sama dengan tujuan diatas, maka manfaat penelitian ini berguna untuk:

1. Secara Teoritis

Guna memperluas kajian keilmuan manajemen peserta didik, khususnya mengenai analisis kebutuhan peserta didik, recrutmen peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik serta kelulusan dan alumni.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan supaya mencermati pengelolaan manajemen peserta didik menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan guna lebih meningkatkan kinerjanya sebagai pelaku dalam pengelolaan manajemen peserta didik.

c. Bagi Penulis

Menambah pengalaman serta bisa dijadikan bahan referensi mengenai manajemen pendidikan yang mesti diketahui guru, khususnya manajemen peserta didik yang nantinya diketahui penulis ketika terjun langsung kedunia pendidik disekolah.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang sebelumnya yang terkait dengan manajemen peserta didik sudah dikerjakan oleh sebagian penulis, diantaranya seperti:

1. Jurnal Putri Ayu Arfiariska, tahun 2021. Diperoleh kesimpulan bahwa didefinisikan sebagai aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan kegiatan peserta didik yang dimulai dari sejak mereka masuk kesekolah hingga dinyatakan sebagai alumni dan bertujuan untuk melakukan penanaman nilai nilai karakter terhadap peserta didik. Tujuan dari manajemen peserta didik dalam perspektif pendidikan karakter ialah untuk menyadarkan dan mengusahakan aktifnya

peserta didik terhadap permasalahan dan kondisi sosial yang ada disekitarnya, yang kemudian dapat meningkatkan tujuan hidup melalui proses pembentukan karakter yang dilakukan secara terus-menerus. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dapat diterapkan dan dikemas ke dalam tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰

2. Jurnal Ade Agusriani dkk, tahun 2019. Diperoleh kesimpulan bahwa Manajemen peserta didik merupakan sebuah langkah yang dapat diatur dalam mencapai suatu hal yang diinginkan agar dapat berjalan dengan lancar sesuai apa yang telah diprogramkan, serta menghasilkan produk sesuai dengan harapan, kunci dari manajemen peserta didik ini adalah seorang guru yang dapat menilai peserta didiknya dari ia masuk sekolah hingga menjadi alumni. Bagaimana seorang guru mampu memantau aktivitas serta kegiatan anak diluar maupun didalam sekolah yang akan mereka laporkan pada saat kelulusan.²¹
3. Jurnal Rahmawati Multazimah dkk, tahun 2017. Diperoleh kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru oleh pihak sekolah sesuai dengan ciri-ciri sekolah yang melaksanakan manajemen berbasis sekolah (MBS). Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah kegiatan (MPLS) bagi peserta didik baru di SMA Al Azhar Kelapa Gading merupakan kegiatan baru pada pada tahun pelajaran 2016-2017 sebagai pengganti dari kegiatan rutin yang biasa dilaksanakan setiap tahun yaitu kegiatan Masa Orientasi Siswa Baru (MOS). Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Baru dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik baru di SMA Al Azhar Kelapa Gading adalah Pola pembinaan disekolah ada dua pembinaan akademik, non akademik dan pembinaan karakter pembinaan akademik

²⁰ Putri Ayu Arfiariska and Nunuk Hariyati, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Karakter," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 648–63.

²¹ Ade Agusriani et al., "Implementasi Manajemen Peserta Didik Pada Satuan Paud," *NANA EKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2, no. 2 (2019): 84, <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11561>.

melalui pembelajaran.²²

4. Jurnal Dirta Putri Margianti dkk, tahun 2021. Diperoleh kesimpulan bahwa Manajemen peserta didik di SD Negri 1 Sidodadi diawali dengan: 1) Perencanaan (Planning) yang artinya syarat untuk menjadi siswa baru adalah harus memenuhi usia yang telah ditentukan, 2) Pengorganisasian (Organizing) dilaksanakan dengan bergantian mengikuti jadwal untuk menyeleksi siswa baru, 3) Pelaksanaan (Actuating) adalah siswa harus mematuhi kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib yang telah dibuat oleh guru demi menjaga lingkungan sekolah, 4) Pengawasan (Controlling) yaitu suatu cara guru untuk mengontrol kehadiran siswa yang akan dilakukan perminggu. Pengaturan kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses belajar mengajar yang tertib dan teratur agar dapat berkontribusi demi mencapai tujuan sekolah dan secara keseluruhan merupakan tujuan umum dari manajemen peserta didik. Dan kegiatan manajemen peserta didik harus dapat mendorong siswa untuk menjadi pribadi yang mandiri serta menjadi peserta didik yang bermanfaat dilingkungan sekitar tidak hanya ketika di sekolah saja melainkan ketika dia berada diluar sekolah sekalipun. Manajemen peserta didik saat ini telah membuat tuntutan dan kegiatan rekrutmen, siswa diseleksi agar dapat menghasilkan siswa berprestasi, kunci keberhasilan untuk mendapatkan siswa berprestasi adalah dengan membentuk panitia PSB (Penelusuran siswa berprestasi), proses mengelolah dan pengawasan peserta didik dilaksanakan untuk dapat memperoleh siswa yang cerdas dan berprestasi sehingga dapat meningkatkan kegiatan pendidikan di SD Negri 1 Sidodadi.²³

²² R Multazimah, S Supadi, and E Soraya, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di Sma Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara," ... *Mutu Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 195–207, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement/article/view/10464>.

²³ Dirta Putri Margiati and Nicky Dwi Puspaningtyas, "Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi," *Journal of Arts and Education* 1, no. 1 (2021): 39–44.

5. Jurnal Asbin Pasaribu, tahun 2017. Diperoleh kesimpulan bahwa Peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung kemampuan manajerial para kepala sekolah. Sekolah perlu berkembang maju dari tahun ke tahun. Karena itu, hubungan baik antar guru perlu diciptakan akan terjalin iklim dan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan. Demikian halnya penataan penampilan fisik dan manajemen sekolah perlu dibina agar sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang dapat menumbuhkan kreatifitas, disiplin, dan semangat belajar peserta didik. Dalam kerangka inilah dirasakan perlunya implementasi MBS. Untuk mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah secara efektif dan efisien, kepala sekolah perlu memiliki pengetahuan kepemimpinan, perencanaan, dan pandangan luas tentang sekolah dan pendidikan. Lebih lanjut lagi, kepala sekolah dituntut untuk melakukan fungsinya sebagai menejer sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dengan melakukan supervisi kelas, membina, dan memberikan saran – saran positif kepada guru. Di samping itu, kepala sekolah juga harus melakukan tukar pikiran, sumbang saran, dan studi banding antar sekolah untuk menyerap kiat -kiat kepemimpinan dari kepala sekolah yang lain.²⁴

Berdasarkan penelitian relevan diatas maka novelty pada penelitian ini adalah peneliti terfokus pada empat indikator manajemen peserta didik sesuai dengan kebutuhan dilapangan, serta dilakukan pada subjek atau sekolah yang berbeda.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif deskriptif, pada kajian kualitatif penulis menjadi instrumen, oleh sebab itu pada

²⁴ Asbin Pasaribu, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah," *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2017): 12–34.

kajian kualitatif instrumennya ialah orang. Tetapi guna bisa menjadi instrumen maka penulis mesti mempunyai bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga bisa bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.²⁵

Metode kualitatif dalam penulisannya dijelaskan secara deskriptif dan terinci. Penulis menjadikan tujuan penelitian sebagai patokan deskripsi. Oleh sebab itu, kalimat yang digunakan lebih bersifat laporan dari apa yang telah dilakukan, tidak bertele-tele, fokus, dan sejelas – jelasnya tetapi sesingkat – singkatnya.

Pada penelitian deskriptif kualitatif ini penulis melakukan riset yang bermaksud guna memahami fenomena manajemen peserta didik yang dilaksanakan. Hasil riset menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari manajemen peserta didik yang tidak bisa dijabarkan dengan pendekatan kuantitatif. Jadi penelitian bertujuan untuk memperoleh deskripsikan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Peserta Didik.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

penelitian ini dikerjakan pada tanggal 19 juni 2022 dan tempat penelitian ini, yakni:

Nama Sekolah :MA Masyariqul Anwar

Status Sekolah :Swasta

Alamat :JL. Chairil Anwar. No.5/10. Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Kota Bandar Lampung.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek penelitian untuk memperoleh data yang dicari. Apabila penelitian memakai kuesioner atau wawancara pada pengumpulan datanya, maka sumber data itu responden, yakni berupa

²⁵ Sugiono, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2020), h.8-9

orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh.²⁶ Dalam penelitian ini digunakan 2 sumber data yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.²⁷ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh peneliti dengan cara wawancara kepada Kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, dan tenaga pendidik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, selain itu sumber data ini memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat dokumentasi gambar, dokumentasi data, sumber data yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.²⁸

Dari penjelasan teori diatas maka penulis dapat mengambil sumber dari penelitian ini meliputi:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru
- 3) Peserta didik

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai penelitian lapangan atau

²⁶ Fuchan A, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.447

²⁷ Sugiono, *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.137

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2012), h.193

penelitian kualitatif, artinya segala sesuatu mengenai penelitian itu mesti sesuai terhadap observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pada kajian ini memakai sebagian metode yang bisa diterapkan, seperti berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara sengaja dan secara sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan secara langsung untuk memperoleh data tentang letak geografis, kegiatan yang dilakukan, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta layanan khusus.

Tujuan observasi sendiri adalah mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala gejala yang diamati. Jenis-jenis observasi dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Observasi Partisipatif
2. Observasi Tersamar
3. Observasi Tak Berstruktur.²⁹

Penulis bertindak sebagai pengamat yang netral dan objektif, bentuk observasi yang penulis terapkan adalah observasi Non-Partisipatif, peneliti tidak mengambil tindakan pro-aktif dalam pengamatan saat riset berlangsung. Hal – hal yang akan diobservasi adalah tentang manajemen peserta didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

Teknik observasi yang dilakukan di MA Masyariqul Anwar untuk mendapatkan data tentang manajemen peserta didik. Adapun observasi ini dilakukan terhadap kepala madrasah, wakil kepala bagian kesiswaan, dan

²⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.63.

tenaga pendidik.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara membuat sendiri pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun.³⁰

Berdasarkan gagasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. tehnik wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi serta mengumpulkan data supaya lebih konkrit.

Wawancara terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Wawancara Terpimpin

Wawancara terpimpin merupakan wawancara yang memakai pokok – pokok permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara Tidak Terpimpin

Wawancara tidak terpimpin merupakan mekanisme wawancara dimana wawancara tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok – pokok dari fokus kajian dan wawancara.

3. Wawancara Bebas Terpimpin

Wawancara bebas terpimpin merupakan gabungan keduanya, pewawancara hanya membuat pokok – pokok permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya pada mekanisme wawancara berlangsung mengikuti kondisi.

³⁰ Emanuel ., Kelbulan, Jane S. Tambas, and Oktavianus ., Parajouw, “Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder,” *Agri-Sosioekonomi* 14, no. 3 (2018): 55, <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.3.2018.21534>.

4. Wawancara perorangan

Wawancara perorangan merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara tatap muka dengan narasumber.³¹

Berdasarkan pelaksanaannya wawancara pada penelitian ini dilaksanakan secara bebas terpimpin, dimana penulis menanyakan apa saja sesuai dengan data yang akan dikumpulkan dengan membawa beberapa pertanyaan kepada kepala madrasah, tenaga pendidik, dan wakil kepala bidang kesiswaan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah tehnik mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen pada alokasi kajian antara lain seperti kompetensi pendidik yang ada disekolahan itu, daftar hadir peserta didik. Metode dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, surat kabar, foto, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.³²

Metode dokumentasi digunakan penulis untuk melengkapi data yang belum diperoleh dengan metode sebelumnya, yaitu berkaitan dengan hal – hal yang bersifat dokumen yang ada dilokasi, seperti sejarah sekolah berdiri, data pendidik dan para pegawai, sarana dan prasarana yang menunjang, struktur organisasi yang ada disekolah, terutama yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di MA Masyariqul Anwar.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mekanisme mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kepada

³¹ Hamid Darmadi, *Dimensi – Dimensi Metode Penulisan Pendidikan dan sosial*, (Bandung: Alfabeta,2013), h.286

³² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Kajian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.201

kategori, menjabarkan ke pada unit-unit, mengerjakan sintesa, menyusun ke pada pola, memilih mana yang utama dan yang akan dipelajari, dan membikin kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada mengerjakan analisis data, pertama-tama yang akan dikerjakan ialah mengerjakan pengecekan pada data yang diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah beserta yang berkaitan.

Sesudah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya ialah memberi analisis secara cermat dan tepat pada obyek permasalahan secara sistematis. Metode yang dipakai pada memberi data yang diperoleh berupa metode deskriptif kualitatif yang berupa pendeskripsian kepemimpinan kepala sekolah pada mengaplikasikan manajemen berbasis sekolah.

Lalu supaya data yang diperoleh nanti sama dengan kerangka kerja maupun fokus permasalahan, akan ditempuh tiga langkah utama pada penulisan ini sama yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa “Aktivitas dan analisis kualitatif dikerjakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas pada analisis data meliputi tiga langkah yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang utama, lalu dicari tema dan polanya.

Reduksi data dimaksudkan guna menetapkan data ulang sama dengan permasalahan yang akan diteliti dengan seperti itu data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mudah guna mengerjakan pengumpulan data selanjutnya data yang sudah terkumpul akan dirangkum mengenai mengenai implementasi manajemen kesiswaan baik dari hasil kajian maupun kepustakaan.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu cara guna merangkai data pada suatu organisasi yang memudahkan guna membikin kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

Sajian data yang dimaksudkan guna memilih data yang sama dengan keperluan kajian mengenai pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah atau madrasah artinya data yang sudah dirangkum ttadi lalu dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan guna penulisan laporan kajian.

c. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga yakni pengambilan kesimpulan, Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti – bukti yang diperoleh ketika kajian dilapangan. Verifikasi data dimaksudkan guna penentuan data akhir dari keseluruhan mekanisme tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai kepemimpinan kepala sekolah pada mengaplikasikan manajemen berbasis sekolah bisa terjawab sama dengan data dan permasalahannya.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada pemeriksaan keabsahan data pada implementasi manajemen peserta didik pada umumnya menggunakan tehnik triangulasi. tehnik triangulasi adalah pengecekan data dari bermacam sumber-sumber dengan bermacam cara dan waktu, jenis-jenis tehnik triangulasi data yang akan dipakai guna menguji keabsahan data ialah:

- a. Triangulasi sumber, berarti menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh dengan sebagian sumber.
- b. Triangulasi metode, berarti pemakaian sejumlah metode pengumpulan data pada suatu kajian.
- c. Triangulasi tehnik, berarti peneliti menggunakan tekn0ik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data pada sumber yang sama dengan tehnik yang

berbeda.³³

Berdasarkan tiga triangulasi di atas, maka pada kajian ini penulis memakai triangulasi sumber. Triangulasi pada kajian ini, penulis gunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data. Pada pelaksanaannya penulis melakukan pengecekan data utama yakni wawancara dengan Kepala Madrasah dengan cara mengonfirmasi kebenaran informasi tersebut dibandingkan dari hasil wawancara dengan informan lain: Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan dan tenaga pendidik di MA Masyariqul Anwar, serta data dari hasil dokumentasi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah struktur penulisan kajian yang dikerjakan. Bagian ini mendeskripsikan alur penulisan kajian skripsi, sehingga bisa diketahui logika penyusunan antara satu bagian dan bagian yang lain. Penjabaran ini berasaskan penyusunan kajian yang penulis lakukan. Sebelum bab I, terlebih dahulu ada halaman sampul, halaman judul, abstrak, lembar persetujuan, lembar pengesahan, surat pernyataan keaslian, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I pendahuluan, berisi sub bab yakni: penegasan judul, latar belakang permasalahan, fokus dan sub fokus kajian, rumusan permasalahan, maksud kajian, fungsi kajian, kajian-kajian terdahulu yang relevan, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori, berisi sub bab yakni terdiri dari teori-teori yang sama dengan tema dan topik kajian. Teori yang dipakai secara garis besar berupa, pengertian manajemen peserta didik, penjabaran maksud dan fungsi manajemen peserta didik, prinsip-prinsip manajemen peserta didik, tanggung jawab kepala sekolah dalam manajemen peserta didik, ruang lingkup dan implementasi manajemen peserta didik.

³³ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif*, h.88

BAB III deskripsi objek penelitian, yang berisi 2 buah sub bab, yakni gambaran objek penelitian yang didalamnya membahas tentang sejarah, identitas, visi dan misi, struktur kepala madrasah, data pendidik, serta sarana dan prasarana, yang dijadikan objek kajian yakni MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung dan penyajian fakta dan data penelitian yang didalamnya membahas secara rinci mengenai fakta – fakta yang diperoleh berdasarkan lapangan. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian supaya bisa mendeskripsikan objek yang diteliti sama dengan fakta yang ada.

BAB IV analisis penelitian yang berisi sub fokus, analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian dan temuan penelitian diletakkan pada bab empat dikarenakan supaya analisis data penelitian sama dengan sama dengan temuan penelitian dan berjalan sesuai pada bab sebelumnya.

Terakhir BAB V penutup, pada akhir bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi atau saran. Kesimpulan secara ringkas memuat seluruh temuan penelitian mengenai permasalahan penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang dijabarkan pada bab – bab sebelumnya. Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan memuat gambaran mengenai langkah – langkah yang mesti dikerjakan para pihak terkait hasil kajian yang berkaitan.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis pada setiap subfokus penelitian. Implementasi manajemen peserta didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung, bisa diperoleh simpulan seperti berikut:

1. Analisis kebutuhan peserta didik diawali rapat oleh kepala madrasah, waka kesiswaan, dan tenaga pendidik terlebih dahulu untuk merencanakan jumlah kuota pendaftar calon peserta didik, kemudian ditetapkan jumlah calon peserta didik diterima atau tidaknya.
2. Rekrutmen peserta didik di MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung sejalan dengan prosedur yang telah ada, melakukan pembentukan panitia dan penetapan jadwal, supaya tidak ada kesalahpahaman yang terdiri dari waka kesiswaan dan guru yang telah dijadwalkan oleh staf TU. Selanjutnya panitia menyediakan formulir pendaftaran bagi calon peserta didik baru. Dalam formulir pendaftaran ini berisi tentang data diri, asal usul sekolah sebelumnya, dan data orang tua. Kemudian untuk memudahkan dalam pencarian informasi mengenai pendaftaran MA Masyariqul Anwar telah mencantumkan informasi dalam bentuk media online dan media cetak terkait penerimaan peserta didik baru.
3. Pencatatan dan pelaporan mengenai peserta didik di lembaga pendidikan sangat diperlukan guna data sekolah. Aktifitas pencatatan dan pelaporan ini dilakukan sejak peserta didik baru dinyatakan diterima dimadrasah hingga peserta didik telah dinyatakan lulus. Lalu guna perpindahan sekolah, peserta didik terlebih dahulu menyelesaikan seluruh syarat administrasi dan kemudian menyelesaikan berkas yang diperlukan untuk mendaftar ke sekolah lain.
4. Mekanisme kelulusan ialah aktifitas akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan merupakan pernyataan dari lembaga pendidikan terhadap peserta didik yang telah menyelesaikan

program pendidikan dan segala ujian di sekolah. Ketika peserta didik telah dinyatakan lulus maka disebut sebagai alumni, kemudian secara keterkaitan antara peserta didik dan lembaga pendidikan telah selesai.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan dari kesimpulan, maka penulis akan menyampaikan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Untuk kepala MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung, semoga dapat tetap menerapkan manajemen peserta didik yang lebih baik dan selalu memberikan yang terbaik guna madrasah dan tenaga pendidik.
2. Untuk wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang telah menerapkan manajemen peserta didik, agar terus memperhatikan pembinaan dan pengawasan peserta didik. Supaya nama madrasah bisa menjadi lebih unggul dan terkenal serta mampu bersaing dengan sekolah lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusriani, Ade, Hading Hading, Hilda Ayu Wahdaniah, Siti Hardiyanti Syarif, Dila Rizki Amalia, and Nur Ismi A. Arsyad. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Pada Satuan Paud." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2, no. 2 (2019): 84. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11561>.
- Alwi, Besse Marjani, Suci Ramadani, Suhanir Suhanir, Zulaika Safira, and Tendri Herma. "Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do'a Ibu." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1, no. 1 (2018): 53. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v1i1.6906>.
- Amini, A, D Pane, and A Akrim. "Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 11148–59. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2782>.
- Annas, Annisa Nuraisyah. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan." *Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 132–42.
- Arfiariska, Putri Ayu, and Nunuk Hariyati. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Karakter." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 648–63.
- Arifin, Bustanul. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 2 (2018): 1–20. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i2.115>.
- Azmi, Ulil. "Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren Student Management in School Based on Pesantren System." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 5, no. 1 (2020): 1–13.
- Bukhari Is. "Implementasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Ibtidaiyah Labuhanbatu" III (2019): 1–6.
- Chadidjah, Sitti. "Manajemen Peserta Didik Di MDTA Al Wahda Terunggul Di Kota Bandung." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 2 (2020): 121–35. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.11430>.

- Diantoro, Fery. "Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2018): 409. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i2.1207>.
- Efendi, Edi, Fakultas Keguruan, and Universitas Bengkulu. "10178-22825-1-Pb" 13 (2019).
- Erwinsyah, Alfian. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2017): 88–105.
- Firdaus, Akmal, and Aslinda Aslinda. "STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN PADANG PANJANG." *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 95. <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i2.2260>.
- Firmansyah, Tri, and Asep Sunandar. "Proses Manajemen Peserta Didik Di SMA Binaan Universitas," no. 2009 (2020): 1623–29.
- Hadiyanto, Hadiyanto. "Manajemen Peserta Didik" 11, no. 2 (2019): 133–44. <https://doi.org/10.31227/osf.io/yvkpm>.
- Hakim, Lukman. "Manajemen Sekolah Unggulan," no. 9 (2017).
- Heri, Totong. "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Tauhid." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 14, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.31000/rf.v14i1.674>.
- Ilmiah, Jurnal, and Ilmu Sosial. "Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Optimalisasi Penerapan Manajemen Peserta Didik" 5, no. 1 (2019): 35–45.
- Ilyasin, Mukhamad. "Manajemen Peserta Didik Dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Karakter Di Satuan Pendidikan." *Fenomena* 11, no. 1 (2019): 69–79. <https://doi.org/10.21093/fj.v11i1.2143>.
- Irawan, Bambang, and Zainal Berlian. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di Palembang." *Studia Manageria* 2, no. 2 (1970): 149–64. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i2.4155>.
- Islam, Dalam Pendidikan, M Indra, Saputra Dosen, Pai Ftk, Iain

- Raden, and Intan Lampung. "Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 231–51.
- Islamic, Jurnal, and Education Manajemen. "P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088" 3, no. 2 (2018): 170–80.
- Jhuji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 111–24. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn>.
- Kelbulan, Emanuel ., Jane S. Tambas, and Oktavianus ., Parajouw. "Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder." *Agri-Sosioekonomi* 14, no. 3 (2018): 55. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.3.2018.21534>.
- Kirom, Askhabul. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran." *Al Murabbi* 3, no. 1 (2017): 69–80. <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>.
- Komariah, Nur. "Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Di SDIT Wirausaha Indonesia." *Perspektif* 16, no. 1 (2018).
- M.Pd, Hamidah Darma. "Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 1–10. <https://doi.org/10.37755/jsap.v6i2.35>.
- Magister, Program, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, and Interdisipliner Islamic Studies. "Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Melalui Manajemen Peserta Didik 1 2" 10 (2020).
- Margiati, Dirta Putri, and Nicky Dwi Puspaningtyas. "Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi." *Journal of Arts and Education* 1, no. 1 (2021): 39–44.
- Maya Elok Kharisma, Fadhillah Hadid, M. Alvin Faiz, Akram Fadhlurrahman. "PEMBINAAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Syntax Transformation* Vol. 2 No., no. p-ISSN : 2721-3854 e-ISSN : 2721-2769 (2021): 14 Halaman.
- Muhasim, Muhasim. "Manajemen Peserta Didik Profesional Dalam Praktik." *Palapa* 6, no. 1 (2018): 164–79.

<https://doi.org/10.36088/palapa.v6i1.63>.

- Mujahidin, Endin, Abdul Rauf, and Didin Hafidhuddin. "Pengembangan Manajemen Peserta Didik Program Tahfizh" 9, no. 1 (2020): 68–88. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2699>.
- Multazimah, R, S Supadi, and E Soraya. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di Sma Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara." ... *Mutu Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 195–207. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement/article/view/10464>.
- Nurjanah, Asti Faticha, Nur Karimah, Aghita Wahyuningsih, and Peserta Didik. "Manajemen Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta" 9 (2019).
- Oktaria, Dini. "PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMK TRI DHARMA KOSGORO 2 PADANG Pendahuluan" 1 (2013): 329–38.
- Pasaribu, Asbin. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2017): 12–34.
- Patras, Yuyun Elizabeth, Rais Hidayat, Bukman Lian, Happy Fitria, and Dina Apriana. "(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021" 4, no. 1 (2019).
- Pendidikan, Jurnal Administrasi, Pascasarjana Universitas, Syiah Kuala, Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie." *None* 4, no. 1 (2016): 93–103.
- Permana, Widya Astuti. "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan " *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 83–96. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>.
- Peserta, Manajemen, Didik Berbasis, and Pembentukan Karakter. "Jurnal Kependidikan" 6, no. 2 (2018): 207–21.

- Ramli, M. "Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 1 (2015): 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.
- Seksi, Kepala, Pendidikan Agama, Kantor Kementerian, and Agama Kota. "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada Man Beringin Kota Sawahlunto," n.d.
- Setyaningsih, Kris. "Democratic Leadership: Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Kualitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar (SD) Tunas Teladan Palembang." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 1–18. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.41-01>.
- Tarbawi, Jurnal, and Jurnal Ilmu Pendidikan. "MANAJEMEN SEKOLAH : " 14, no. 02 (2018): 51–62.
- Tundung Subali Patma, Mohammad Maskan, Koko Mulyadi. *PENGANTAR MANAJEMEN*, n.d.
- Umi, Faridatul, Sufyarma Marsidin, and Ahmad Sabandi. "Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Terkait Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 128–33. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.114>.
- Yanto, Murni. "Manajemen Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 3, no. 1 (2020): 15. <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1479>.
- Yuliyati, Erlina. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Kelas Menengah Muslim Di SMP IT Bina Umat Yogyakarta Pendahuluan Masyarakat Indonesia Dengan Kategori Kelas Menengah Semakin Meningkatkan . Boston Consulting Group (BCG) Melakukan Riset Bahwa Proyeksi Masyarakat Kelas M" 6, no. 1 (2020): 1–13.
- Zaedun, Naim. "Konsep Dasar Dan Tata Kelola Mpd." *Journal EVALUASI* 2, no. 2 (2018): 499–518.

Fuchan A, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.447.

